

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DURIAN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(Studi Kasus Kelompok Tani Maju Pemuda Makmur,
Desa Alasmalang, Banyumas, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**MUNASIROH
NIM. 1123203053**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DURIANDALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(Studi Kasus Kelompok Tani Maju Pemuda Makmur Desa Alasmalang,
Banyumas, Jawa Tengah)**

Munasiroh

NIM. 1123203053

Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber menjadi kata “berdaya” artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau menjadi daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya menghormati kebhinekaan, keikhlasan, lokal, desentralisasi kekuatan dan peningkatan kemandirian, lebih lanjut dikatakan bahwa pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil, sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap “proses dan hasil pembangunan”. Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Pada dasarnya tujuan pemberdayaan yaitu untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang dalam kondisi kurang mampu. Kondisi kurang mampu yang di alami masyarakat sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan terutama pada faktor perekonomiannya. Kesejahteraan itu sendiri berarti orang yang sejahtera yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Kondisi kesejahteraan yaitu suatu keadaan yang terpenuhi segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan.

Jenis penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Lokasi penelitian dilakukan di desa Alasmalang, Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Maju Pemuda Makmur sudah terlaksana dengan baik dan salah satu diantara pemberdayaan tersebut yaitu: menambah kreatifitas, inovasi dan ketrampilan sumberdaya manusia petani dalam mengelola pertanian dan hasil panen juga mengubah kebiasaan petani untuk mengolah hasil panen menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok, apa yang dilakukan oleh kelompok Maju Pemuda Makmur kepada anggota kelompoknya dapat dikatakan sudah memenuhi standar kesejahteraan. Dimana kelompok tani Maju Pemuda Makmur sudah memberikan kemudahan bagi anggota permodalan dan distribusi.

Kata kunci : Pemberdayaan, Kesejahteraan, Kelompok tani.

**EMPOWERMENT OF DURIAN FARMER GROUP
IN IMPROVING THE WELFARE OF MEMBERS
(Case Study of Farmers Group Maju Pemuda Makmur Alasmalang Village,
Banyumas, Central Java)**

Munasiroh
NIM. 1123203053

Syari'ah Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Empowerment comes from the word "power" that gets the prefix to be the word "empowered" means to have power. Empowerment means to make something into power or power or have power. Empowerment can also be interpreted as an effort to respect diversity, sincerity, localization, power decentralization and increased self-reliance, further said that empowerment means a fair division of powers, increasing the political consciousness and weak group power and enlarging their influence on "development processes and results" . The term empowerment is increasingly popular in the context of development and poverty alleviation. Basically the purpose of empowerment is to improve the dignity of society in the condition of less able. The underprivileged condition of the society is very influential on the welfare, especially on the factors of its reconstruction. Welfare itself means a prosperous person who in his life is free from poverty, ignorance, fear or anxiety so that his life is safe and secure both in and out. Welfare condition is a condition that is fulfilled all forms of necessities of life, especially those that are fundamental, such as food, clothing, housing, education and health care.

Type of research in the writing of this research is field research (field Research), which is a study conducted in the location of research by making observations about a phenomenon in a natural state. While in collecting data in this research using data collection method with observation, interview and documentation.

The research location was conducted in Alasmalang village, Kemranjen, Banyumas, Central Java. From the results of this study shows that the empowerment conducted by the Maju Pemuda Makmur group has been implemented well and one of the empowerment between empowerment are: increase creativity, innovation and skills of human resources of farmers in managing agriculture and crops also change the farmers' habits to process the crops into semi-finished goods or finished goods. In an effort to improve the welfare of members of the group, what is done by the Maju Pemuda Makmur group to members of the group can be said to have met the welfare standards. Where the farmer group Maju Pemuda Makmur has provided convenience for members of capital and distribution.

Keywords: Empowerment, Welfare, Farmer Group.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSELITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan dan Ruang Lingkupnya	14
B. Kesejahteraan Masyarakat.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	39
D. Sumber Data	40
E. Teknis Pengumpulan Data.....	41
F. Teknis Analisis Data.....	42

G. Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	45
B. Kondisi Umum Kelompok Tani Maju Pemuda Makmur	52
C. Pemberdayaan Kelompok Tani Maju Pemuda Makmur	56
D. Hasil Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Tani Maju Pemuda Makmur	63
E. Pemberdayaan Kelompok Tani Durian dalam Perspektif Ekonomi Syariah	65
F. Analisis Kesejahteraan Anggota Kelompok.....	69
G. Analisis Kesejahteraan Dalam Islam.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terletak di kawasan garis khatulistiwa dan memiliki iklim tropis. Dengan iklim tropis ini Indonesia kaya akan hasil alam yang melimpah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Indonesia juga dikenal dengan negara agraris dimana sebagian besar dari masyarakatnya hidup dari sektor pertanian yaitu bercocok tanam, sehingga pembangunan sektor pertanian merupakan sektor penggerak perkembangan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor tumpuan yang diharapkan dalam proses pertumbuhannya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat cenderung meningkat. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenagakerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian, artinya pertanian memang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Pada umumnya bagian terbesar Produk Domestik Brutonya (PDB) negara berkembang berasal dari sektor pertanian.¹

Peranan sektor pertanian dalam kegiatan perekonomian di Indonesia dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2012 yang cukup besar yaitu sekitar 14,44% dan menempati urutan kedua setelah sektor industri pengolahan. Sedangkan dari sisi penyerapan tenagakerja sebesar 33,89% tenagakerja terserap di sektor pertanian dari total tenagakerja Indonesia.²

Sektor pertanian memberikan kontribusi penting dalam menanggulangi kemiskinan, karena sebagian besar penduduk miskin di Indonesia berada di daerah pedesaan dan menggantungkan hidupnya di sektor pertanian.

¹ Rustian Kamaluddin, *Pengantar Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, 1999), hlm. 111.

² Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Kementerian Pertanian), "Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian", Vol. 4 No. 1, www.pusdatin.setjen.pertanian.go.id, 2013, diakses 28 September 2014, pukul 19.00 WIB.

Pertumbuhan pertanian merupakan salahsatu kunci dalam penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, komoditas-komoditas pertanian unggulan di Indonesia diberdayakan dengan baik dan dikelola secara intensif guna menciptakan swasembada pangan yang selanjutnya akan berdampak pada kemakmuran rakyat. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan menjadi prioritas dalam pembangunan nasional.

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata '*daya*' yang diberi imbuhan kata '*pe*' dan '*an*' yang berarti kekuatan, kemampuan, bertenaga atau mempunyai akal (cara melihat dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu.³

Menurut Esrom Aritomang, dan kawan-kawan bahwa pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan, potensi, sumberdaya masyarakat agar mampu membela dirinya sendiri yang akhirnya memotifasinya untuk melakukan aksi mengubah realitas.⁴

Dilihat dari sektor pertanian Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Keadaan ini dapat terlihat dengan kondisi lahan dari limbah pabrik maupun limbah rumah tangga. Salah satu kondisi yang memprihatinkan yaitu adanya kekeringan, yang disebabkan oleh kurangnya irigasi perairan.

Macam-macam sistem pertanian yang ada di indonesia diantaranya yaitu:

1. Sistem pertanian sawah
2. Sistem pertanian talun (tegal pekarangan)
3. Sistem pertanian pekarangan
4. Sistem pertanian perkebunan

Salah satu pertanian perkebunan yang ada di Indonesia adalah pertanian durian. Pertanian tersebut diantaranya terletak di desa Alasmalang Kecamatan Wijahan. Terdapat ciri khas tersendiri buah durian dari desa Alasmalang tersebut, karena buahnya yang tebal dan manis. Dan tidak diragukan lagi kalau buah durian dari desa Alasmalang ini sudah merajalela sampai ke luar pulau di Indonesia. Disana produk yang dijual berupa bibit durian dan buah durian itu

³Tim Pusat Penelitian Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.198.

⁴Nani Machendrawaty dan Agus Ahmed Syafii, *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2001), hlm. 21.

sendiri, dengan periode panen sekitar bulan desember sampai maret. Untuk hasil panen sekali panen biasanya menghasilkan buah sekitar 150 ton, dengan dihargai perkilonya Rp. 40.000;00 dan itu baru 1/10 dari kebutuhan di Indonesia.⁵

Desa Alasmalang merupakan sebuah desa kecil di Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, pada awalnya mata pencaharian mereka hanyalah seorang petani sawah dan petanilah kering, akan tetapi dengan kemajuan mereka mulai berganti jenis tanaman. Sekitar 10 tahun terakhir Desa Alasmalang mulai dikenal oleh masyarakat nusantara, bahkan oleh masyarakat mancanegara karena buah duriannya yang terkenal kelezatannya.

Di Alasmalang juga terdapat beberapa jenis durian antara lain cani, montong (durian bangkok montong orange) dan juga durian bawor. Satu diantara banyak durian yang dihasilkan petani disana durian Bawor merupakan durian yang paling terkenal dan banyak diminati konsumennya, karena manis dan berbeda dengan durian lainnya.⁶ Maka dari itu warga Desa Alasmalang membentuk sebuah kelompok tani durian. Karena mereka menganggap durian tersebut ternyata banyak membawa berkah bagi desa Alasmalang, dan kelompok tani tersebut dinamakan Maju Pemuda Makmur.⁷ Kelompok Maju Pemuda Makmur mendapatkan modal awal dari pemerintah dan uang tersebut masuk dalam kas umum kelompok tahun 2013 sebesar Rp. 20.000.000;00.⁸ Kemudian dana yang di dapat digunakan untuk membeli kebutuhan seperti pembuatan sarana dan prasarana, pembelian benih, pembuatan dan pemeliharaan bibit, pertemuan kelompok, dll. Dan selanjutnya semua kebutuhan tersebut di olah, di rawat dan di jaga hingga nantinya akan menguntungkan untuk kelompok.

Banyak persoalan yang dihadapi oleh petani, baik yang berhubungan langsung dengan produksi maupun pemasaran hasil pertaniannya. Selain merupakan bagian dari hidupnya bahkan suatu “cara hidup”, sehingga tidak aspek

⁵ Wawancara dengan Bapak Hasan Susanto (Ketua Kelompok TaniMaju Pemuda MakmurAlasmalang,), 19 Desember 2016 pukul 09.00 WIB.

⁶Wawancara dengan Bapak Sarno, Anggota Kelompok Tani (Alasmalang, 2016: Banyumas), 13 Desember 2016.

⁷Wawancara dengan Bapak Darno, Anggota Kelompok Tani (Alasmalang, 2016: Banyumas), 15Desember 2016.

⁸Dokumen lembaran kelompok tani Maju Pemuda Makmur.

ekonomi saja tetapi aspek-aspek sosial dan budaya, serta aspek tradisi semuanya memegang peran penting dalam tindakan-tindakan petani.⁹ Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani dari segi hasil produksi biasanya kegagalan panen dan dari segi tingkat harga biasanya berupa harga hasil penjualan hasil tani yang sangat rendah.

Tabel 1.

Pendapatan Kelompok Tani Maju Pemuda Makmur

No.	Tahun	Pendapatan
1.	2013	15 juta
2.	2014	28 juta

Setelah hasil pembibitan dan pengolahan kebutuhan, dan terciptanya bibit pohon durian yang tingginya sekitar 30cm kelompok tani Maju Pemuda Makmur menjual hasil tersebut. Sehingga kelompok tersebut mendapatkan keuntungan sebesar 15 juta pada tahun 2013 dan pada tahun selanjutnya meningkat menjadi 28juta. Keuntungan tersebut sudah cukup besar, karena dibanding kelompok lainnya seperti kelompok karya makmur dan tani makmur yang hanya memperoleh untung lebih sedikit. Disamping itu juga dalam panen raya antara bulan Desember-Maret mampu menghasilkan 70-150 ton dalam sekali panen, dengan hasil panen tersebut yang terus meningkat setiap tahunnya. Dan pada bulan maret tahun 2014 ratusan petani berkumpul di Desa Alasmalang untuk menggelar bazar 10.000 durian yang bertujuan untuk memasarkan produk durian lokal Banyumas.

Dengan dibentuknya kelompok tani Maju Pemuda Makmur, mulai ada perubahan, setidaknya bertambahnya pengalaman pengetahuan petani untuk mengelola lahannya secara bersama-sama dan optimal, sehingga secara perlahan namun pasti mengangkat hasil pertanian wilayahnya. Dengan adanya kelompok tani tersebut diharapkan lebih mudah dalam mengorganisir anggota, kemudahan akses informasi usaha pertanian, kemudahan memperoleh inovasi yang terkait dengan teknologi baru dan inovasi hasil pertanian, kemudahan dalam

⁹Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 34.

memecahkan masalah individu secara bersama, kemudahan dalam pemasaran, termasuk kemudahan dalam akses permodalan.

Dengan adanya perubahan tersebut, hal ini dapat dirasakan 5 tahun terakhir dengan banyaknya warga Alasmalang yang beralih dari petani sawah menjadi petani durian dengan mengalih fungsikan sawah mereka untuk memberdayakan bibit durian. Serta ada juga warga yang memfungsikan tanah pekarangan mereka sebagai lahan untuk memberdayakan bibit durian. Dengan cara sistem sadling yang dilakukan oleh kelompok yaitu memberikan modal bibit kecil kepada para petani, kemudian petani memelihara bibit-bibit tersebut sampai bisa dipasarkan ke penjuru daerah di Indonesia seperti Jakarta, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya.

Kondisi masyarakat di Kelurahan Alasmalang mengalami peningkatan yang drastis dibuktikan dengan sebelum adanya organisasi kelompok tani kondisi rumah yang awalnya lantai rumah mereka berupa tanah sekarang sudah menggunakan ubin/keramik. Dan juga keadaan yang tadinya hanya menggunakan sepeda ontel sekarang bisa membeli sepeda motor walaupun dengan cara kredit.

Dari latar belakang tersebut peneliti memilih kelompok Tani Maju Pemuda Makmur karena kelompok tani tersebut merupakan kelompok yang aktif dan memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian anggotanya. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pemberdayaan yang dilakukan dan tingkat kesejahteraan kelompok tani durian yang ada di desa Alasmalang. Penelitian ini diharapkan dapat memaparkan dan memberikan gambaran tentang pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani durian dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan penjabaran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Kelompok Tani Durian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.” (Studi Kasus Kelompok Tani Maju Pemuda Makmur Desa Alasmalang, Banyumas, Jawa Tengah).**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pemahaman judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber menjadi kata “berdaya” artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau menjadi daya atau mempunyai kekuatan.

Menurut Parsons yang dikutip oleh Suharto mengatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan dan mampu memberikan pengaruh terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.¹⁰

Sedangkan Harry Hikmat menjelaskan bahwa konsep pemberdayaan selalu dihubungkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan.¹¹ Selain itu, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹²

2. Kelompok Tani Durian

Kelompok adalah dua individu atau lebih yang berinteraksi dan saling bergantung, yang saling bergabung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan tani adalah seseorang yang menanam tanaman baik

¹⁰Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 58-59.

¹¹Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2001), hlm. 3.

¹²Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*(Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 24.

palawija, bunga, padi maupun buah, dengan tujuan untuk menjual hasilnya kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan.

Jadi kelompok tani durian merupakan kegiatan yang dilakukan sekelompok tani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena mempunyai keserasian yang sama mengenai tujuan, motif dan minat. Nama kelompok tani durian itu sendiri Maju Pemuda Makmur yang beralamatkan di desa Alasmalang, kecamatan Kemranjen, kabupaten Banyumas. Nama kelompok tani durian Maju Pemuda Makmur itu berasal dari kesepakatan anggota yang tergabung dalam kelompok tani tersebut, yang mana hasil dari pertanian itu di jual ke berbagai provinsi di Indonesia.

3. Kesejahteraan

Jika melihat dari pengertian arti kata atau makna maka pengertian kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan adalah keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman.

Menurut UU No. 11 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹³ Kesejahteraan keluarga adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah dan mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak.

Adapun pengertian kesejahteraan dilihat dari istilah, menurut Midgley kesejahteraan sosial sebagai “...*a condition or state of human well-being.*”¹⁴ Kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat dipenuhi serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

¹³Undang-Undang Republik Indonesia No 11 Tahun2009 ”Tentang Kesejahteraan Sosial”. (Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomer 12)

¹⁴Welfare state, <https://alterperssonline.wordpress.go.id>. Diakses pada tanggal 05 Oktober 2015, pukul 20.00 WIB.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani durian untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan kesejahteraan kelompok tani durian desa Alasmalang dalam meningkatkan taraf hidup anggotanya?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penulisan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani durian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan anggota kelompok tani durian dalam meningkatkan taraf hidup anggotanya.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai alat ukur keberhasilan perkuliahan dan sekaligus menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dalam bidang pemberdayaan pertanian, serta dapat mengetahui seberapa maksimal pemberdayaan pertanian yang dilakukan oleh kelompok tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Mampu menganalisis bagaimana cara memberdayakan pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani.

b. Bagi Objek Peneliti

Dapat mengetahui tingkat kesejahteraan anggota kelompok tani dan dapat juga menambah banyak konsumen yang dapat menguntungkan kelompok tani tersebut.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi serta menambah wawasan bagi penelitian berikutnya. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadikan acuan untuk penulisan skripsi selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada.¹⁵

Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, penulis menemukan ada sejumlah karya yang meneliti tentang pemberdayaan kelompok tani dan didalamnya membahas kesejahteraan petani.

Penelitian Oki Istiqomah dengan judul *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Bunga Melati Gambir*” cukup membantu penelitian penulis lapangan. Dimana penelitian ini mengkaji mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mardilah yang berjudul *Pemberdayaan Kelompok Mamira di Desa Mangunegara* cukup membantu penelitian dalam penulisan lapangan. Dimana penelitian mengkaji tentang pemberdayaan petani dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif.¹⁷

Selain itu penulis mendapat sejumlah buku yang membahas tentang pemberdayaan dan kesejahteraan, diantaranya adalah:

Sukino dalam bukunya yang berjudul “*Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*” membahas tentang konsep pemberdayaan masyarakat tani dimana dalam buku tersebut membahas tentang pentingnya membangun sumber daya manusia yang tangguh untuk memperkuat

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 2000) hlm. 75.

¹⁶Oki Istiqomah dengan judul *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Bunga Melati Gambir*, skripsi, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.

¹⁷Sri Mardilah yang berjudul *Pemberdayaan Kelompok Mamira di Desa Mangunegar*, skripsi, Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2002.

pembangunan pertanian dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan sekaligus untuk menghadapi persaingan perdagangan bebas dalam globalisasi.

Zubaedi dalam bukunya *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik* menjelaskan pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹⁸

Dalam bukunya Oos M. Anwas yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi* menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri.¹⁹ Menurut Suharto penerapan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

Dalam bukunya yang berjudul *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Edi Suharto menjelaskan kesejahteraan sosial diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.²⁰ Disamping itu kesejahteraan sosial juga menunjuk pada segenap aktivitas pengorganisasian dan pendistribusian pelayanan sosial bagi kelompok masyarakat, terutama kelompok yang kurang beruntung.

¹⁸Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik* (Jakarta: Prenada Media Group: 2013), hlm. 24.

¹⁹Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm. 50.

²⁰Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika Aditama: 2005), hlm. 3.

Tabel 2.
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penulis dengan Peneliti Terdahulu.

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Oki Istiqomah (UM Purwokerto: 2015)	<i>Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Bunga Melati Gambir.</i>	Membahas tentang bagaimana kesejahteraan petani. Dimana penelitian terdahulu lebih kepada petani bunga melati. Menggunakan jenis penelitian Kualitatif.	Metode yang digunakan penelitian terdahulu adalah metode survey, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian lapangan, hanya membahas mengenai tingkat kesejahteraan saja sedangkan peniliti membahas tentang pemberdayaan pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani durian.
2.	Sri Mardilah (UM Purwokerto: 2002)	<i>Pemberdayaan Kelompok Mamira di Desa Mangunegara.</i>	Membahas tentang tingkat kesejahteraan, jenis penelitian kualitatif.	Peneliti terdahulu membahas tentang pemberdayaan kelompok tani saja. Dan metode yang digunakan penelitian menggunakan metode historis sedangkan penulis menggunakan metode penelitian lapangan.
3.	Sukino	<i>Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani.</i>	Sama-sama membahas tentang pemberdayaan petani.	Membahas tentang konsep pemberdayaan masyarakat tani dimana dalam buku tersebut membahas tentang pentingnya membangun sumber daya manusia yang tangguh untuk memperkuat pembangunan pertanian dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan sekaligus untuk menghadapi persaingan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				perdagangan bebas dalam globalisasi.

F. Sistematika Pembahasan

Rangkaian pembahasan harus sistematis dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya agar dapat menggambarkan dan menghasilkan hasil penelitian yang maksimal. Sistematika pembahasan ini adalah deskripsi tentang uraian penelitian yang digambarkan secara sekilas dalam bentuk bab-bab. Untuk mempermudah dalam memahami substansi dalam penelitian ini, penulis membagi pokok-pokok behasan kedalam lima bab sistematika tersebut meliputi:

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Didalam latar belakang masalah, penulis memaparkan sekilat tentang biografi kelompok tani Maju Pemuda Makmur desa Alasmalang, Kemranjen, Banyumas dari latar belakang menghasilkan masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini. Selain itu juga dibahas tujuan dan kegunaan penelitian ini serta kajian pustaka dan metodologi penelitian yang mendukung penelitian ini.

Bab kedua, adalah landasan teori yang berisikan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian yang kemudian digunakan dalam melakukan analisis. Dalam penelitian ini landasan teori berupa rujukan-rujukan terkait teori tentang pengertian pemberdayaan serta ruang lingkup dan kesejahteraan masyarakat.

Bab kedua, merupakan tinjauan umum terkait dengan pemberdayaan kelompok tani durian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di desa Alasmalang, meliputi: pengertian pemberdayaan, kelompok tani, kesejahteraan.

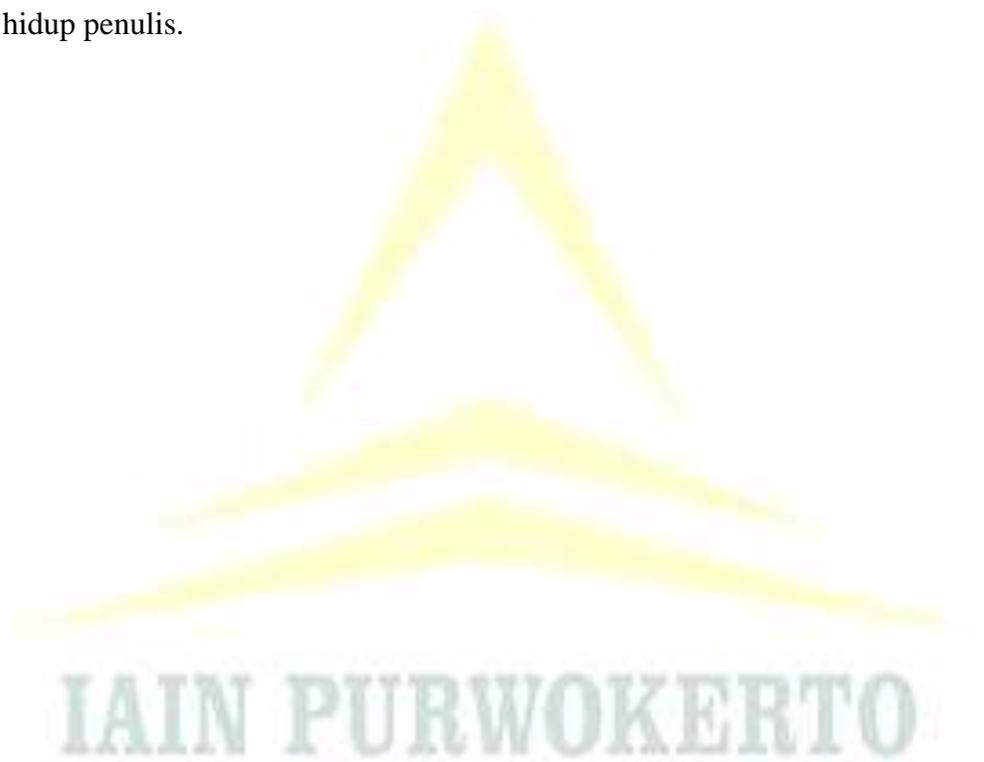
Bab ketiga, adalah metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab keempat, adalah merupakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam

teori. Kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan pada kelompok tani Maju Pemuda Makmur desa Alasmalang, Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan penyusun serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir, penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, serta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai pemberdayaan kelompok tani Maju Pemuda Makmur di Desa Alasmalang, Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemberdayaan yang ada pada kelompok tani Maju Pemuda Makmur di Desa Alasmalang, Kemranjen, Banyumas sesuai dengan prinsip pemberdayaan berupa penyadaran, pelatihan, pengorganisasian, pengembangan kekuatan. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan yaitu dengan cara pelatihan-pelatihan diantaranya:
 - a. Pelatihan penanaman dan perawatan pohon durian.
 - b. Pelatihan inovasi teknologi.
 - c. Pembinaan kelompok tani (pengorganisasian)
 - d. Pendampingan pemasaran.
 - e. Pelatihan dan pengelolaan hasil usaha.
2. Dari awal dibentuknya kelompok tani ini bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Kesejahteraan anggota kelompok tani Maju Pemuda Makmur mengalami peningkatan yang signifikan diantaranya dilihat dari segi pendapatan, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan, pendidikan anak dan alat transportasi. Dimana setiap orang memiliki kebutuhan sandang, pangan dan kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang serupa. Namun untuk tempat tinggal dan pendidikan terjadi perbedaan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor pendapatan yang diperoleh masing-masing berbeda sesuai dengan pola pikir yang membentuk sikap, ketekunan dan kerja keras dalam berusaha.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan efektifitas pemberdayaan masyarakat tani di pedesaan khususnya terhadap kelompok-kelompok tani dalam rangka meningkatkan hasil produksi pertanian dan taraf kehidupan ekonomi yang lebih baik, kiranya penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Durian di Alasmalang cukup menguntungkan bagi petani karena harga jualnya yang tinggi baik itu bibit pohon maupun buahnya. Oleh karena itu masyarakat diharapkan ikut memberdayakan durian agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Bagi kelompok tani, agar lebih gesit dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan alamnya. Serta senantiasa melakukan study banding atau tukar pikiran terhadap kelompok tani lainnya guna mencari gagasan yang baik mencakup sistem pemberdayaan komunitas yang lebih efektif.
3. Diharapkan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga swasta yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat petani, terutama yang berada dipusat agar terus mendukung dan memberikan kebijakan dan modal yang dapat mengangkat masyarakat petani pada hidup yang lebih mandiri.
4. Dengan hasil dari penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kelompok tani Maju Pemuda Makmur, khususnya dalam hal pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
5. Dalam penelitian ini peneliti tidak menyebutkan indikator kesejahteraan satu per satu, sehingga kurang mewakili gambaran kesejahteraan yang sesungguhnya, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan alat ukur yang lebih tepat yang bersifat kualitatif.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas kuasa dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak atas bantuan, dukungan dan motivasinya sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam dunia ini tidaklah ada yang sempurna selain Allah, sehingga dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan intropeksi penulis agar dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga untuk para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Adiwarman A Karim. *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Agua Nita Diodawati, *Pemberdayaan Pengusaha Kecil di Lembaga Keuangan Syariah BMT assa'adah Malang*, Skripsi, Malang: FE-UIN Malang, 2014.
- Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Al Arif dan M Nur Rianto. *Teori Makro Ekonomi Islam*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Al arif. M NurRianto. *Teori Makro Islam*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama. 2005.
- Harry Hikmat. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2001.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Lexy J Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Subana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia. 2005.
- Mubyanto. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1995.
- Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmed Syafii. *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, Bandung: Remaja Kosda Karya, 2001.

- Nurul Hak. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah Mengupas Ekonomi Islam, Bank Islam, Bunga Uang dan Bagi hasil, wakaf Uang dan sengketa Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Oki Istiqomah. *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Bunga Melati Gambir*, Skripsi, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.
- Oos M. Anwas. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*, Jakarta: Alfabeta, 2014.
- Pusat Pegkajian Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rivai H Veithzal dan Andi Buchari. *Islamic Economics Ekonomi Syariah bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustian Kamaluddin. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, 1999.
- Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Soejono dan Abdurrohman. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Soetomo. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkan dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Sri Mardilah. *Pemberdayaan Kelompok Mamira di Desa Mangunegar*, Skripsi, Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2002.
- Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukino. *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2013.
- Sumarno Nugroho. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Handinita. 1991.
- Suparjo Roestam. *Pembangunan Nasional Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Aula Pilar Mas. 1993.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Tim Pusat Penelitian Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.

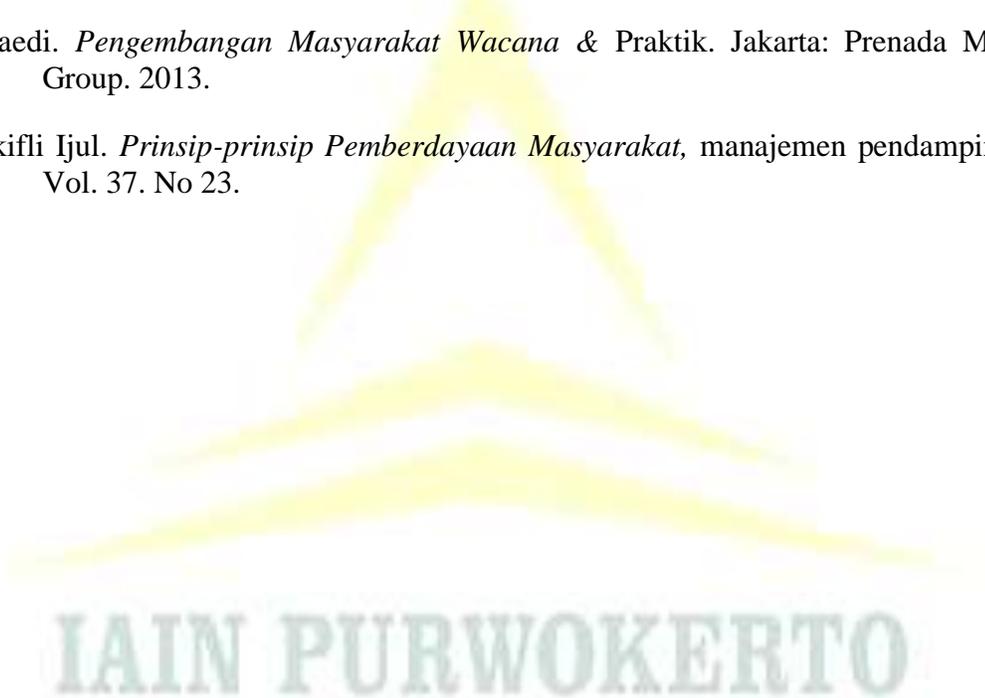
Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2012.

Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2009. “Tentang Kesejahteraan Sosial” (Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomer 12).

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.

Zulkifli Ijul. *Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, manajemen pendampingan Vol. 37. No 23.



IAIN PURWOKERTO